

ABSTRAK

Lintongnihuta merupakan salah satu wilayah yang menjadi bagian dari Kabupaten Humbang Hasundutan. Penelitian yang dikaji penulis adalah untuk melihat eksistensi sistem perkawinan exogami yang sudah menjadi bagian dari upacara perkawinan adat Batak Toba sejak zaman dahulu. Dari hasil penelitian di lapangan dan kajian-kajian dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, dapat dipastikan sistem perkawinan exogami tetap eksis dalam masyarakat adat Batak Toba dimana pun mereka menetap. Selain itu proses perkawinan adat Batak Toba juga tidak lepas dari upacara adat yang disebut *Dalihan Na Tolu*. Peranan *Dalihan Na tolu* dalam hukum perkawinan masyarakat adat Batak Toba merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan selama melangsungkan acara adat perkawinan yang sah menurut tradisi orang Batak. Sementara itu upacara agama serta catatan sipil dianggap hanya perlengkapan belaka. Hal ini dilatar belakangi oleh keberadaan *Dalihan Na tolu* itu sendiri yang diterima ditengah-tengah masyarakat Batak sebagai suatu sistem sosial kemasyarakatan. Dalam suatu perkawinan yang sah, *Dalihan Na tolu* telah menggariskan dan menetapkan aturan dan ketentuan rinci mengenai berbagai hubungan sosial baik antara suami dengan isteri, antara orang tua dengan saudara-saudara kandung dari masing-masing pihak pengantin, maupun dengan *boru* serta *hula-hula* dari masing-masing pihak.